

Khutbah Pertama

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَدَّنَا بِالْأَمْوَالِ وَالْبَنِينَ وَجَعَلَهَا فِتْنَةً. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepada kita harta dan anak-anak, dan menjadikannya sebagai ujian. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Muhammad, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya.

Adapun setelah itu: Wahai hamba-hamba Allah, bertakwalah kalian kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kalian mati melainkan dalam keadaan Islam.

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Laa Ilaaha Illallaahu Wallahu Akbar, Allahu Akbar Walillaahil Hamd.

Hadirin jamaah Idul Adha yang berbahagia,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*²³. Dengan rahmat dan karunia-Nya, pada pagi yang mulia ini kita berkumpul di lapangan atau di masjid ini untuk merayakan Hari Raya Idul Adha, Hari Raya Kurban⁴⁵. Ini adalah hari yang penuh berkah dan kegembiraan, yang senantiasa berulang setiap tahun membawa kebaikan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*⁶.

Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*⁷.... Beliau adalah teladan terbaik (uswatun hasanah) dalam kehidupan⁷⁸, pembawa risalah Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil-'alamin)¹⁰....

Selanjutnya, marilah kita senantiasa meningkatkan iman dan takwa kita kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, dengan sebenar-benar takwa, yakni menjalankan segala perintah-

Nya dan menjauhi segala larangan-Nya³.... Taqwa yang sungguh-sungguh, bukan sekadar pemanis ucapan, melainkan takwa yang mendorong perubahan ke arah yang lebih baik⁷.

Hadirin jamaah Idul Adha *Rahimakumullah*,

Hari ini, 10 Dzulhijjah 1446 Hijriyah, kita merayakan Idul Adha⁴. Hari ini mengingatkan kita pada serangkaian ibadah agung yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah, salah satu bulan yang disucikan¹⁷. Di bulan ini, jutaan umat Islam menjalankan ibadah Haji di Tanah Suci¹⁶.... Haji adalah salah satu rukun Islam yang lima, pondasi tegaknya agama kita¹⁹.... Ibadah haji memerlukan biaya dan tenaga yang dilandasi keikhlasan, semata berharap ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala*²⁰. Tiada balasan bagi haji mabrur selain surga²⁰.

Bagi kita yang belum berkesempatan menunaikan ibadah haji tahun ini, bulan Dzulhijjah memberikan kesempatan emas untuk meraih pahala berlimpah melalui amalan-amalan sunnah²². Sepuluh hari pertama Dzulhijjah adalah hari-hari yang amal saleh paling disukai oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*²³. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menganjurkan untuk memperbanyak amal saleh, termasuk takbir, tahmid, dan tahlil pada hari-hari ini²³....

Mari kita perhatikan sabda Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* mengenai keutamaan sepuluh hari pertama Dzulhijjah:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ، يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْجِعْ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ.

24 Artinya: "Dari Ibnu Abbas [diriwayatkan bahwa], sesungguhnya Nabi saw. bersabda: **Tiada hari-hari yang amal saleh lebih disukai Allah 'Azza wa Jalla (mengerjakannya) daripada hari-hari ini, yaitu hari-hari sepuluh (permulaan bulan Zulhijjah)**. Para Sahabat bertanya: Ya Rasulullah, bahkan berjihad di jalan Allah sekalipun? Beliau bersabda: Benar, bahkan berjihad di jalan Allah sekalipun, kecuali orang yang berjihad dengan jiwa dan hartanya, kemudian tidak satupun dari keduanya yang kembali (mati syahid)" [HR Jamaah ahli hadis kecuali Muslim dan an-Nasai]²⁴.

Hadits ini menegaskan betapa istimewanya sepuluh hari pertama Dzulhijjah. Melakukan amal saleh di hari-hari ini, seperti puasa Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, dapat menghapus dosa dua tahun (yang lalu dan yang akan datang)²⁷....

Amalan penting lainnya di hari ini adalah Shalat Idul Adha dan menyembelih hewan Kurban⁴³. Ibadah Kurban adalah sarana mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*³².... Secara bahasa, kurban berasal dari kata *qaruba*, yang berarti dekat³².... Kurban adalah puncaknya kedekatan (klimak dari kedekatan)³².

Ibadah Kurban mengingatkan kita pada keteladanan keluarga Nabi Ibrahim *alaihi as-salam*: keimanan, kesabaran, kejujuran, dan ketaatan yang sangat tinggi kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*12.... Beliau adalah Nabi yang tekun mencari Tuhan pencipta alam semesta, menemukan keyakinan bulat kepada Allah, Yang Maha Kuasa dan Maha Besar3138. Kisah kesediaan Nabi Ibrahim mengorbankan putra yang sangat dicintainya, Ismail *alaihi as-salam*, atas perintah Allah, mengajarkan kita arti **pengorbanan demi menegakkan perintah Allah**3739. Ismail pun dengan sabar dan taat menerima perintah tersebut1240.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ﴿١٠٣﴾ وَنَدَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ ﴿١٠٤﴾ قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿١٠٥﴾ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ ﴿١٠٦﴾ وَفَدَيْنَاهُ بِذَبْحٍ عَظِيمٍ ﴿١٠٧﴾ وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ﴿١٠٨﴾

41 Artinya: "Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggil dia: "Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu", sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Dan Kami abadikan untuk Ibrahim (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian" [QS As-Shaffat, 37: 103-108]41.

Ayat ini dan kisah tersebut menunjukkan bahwa inti dari ibadah kurban bukanlah darah atau daging hewan yang disembelih, melainkan **ketakwaan, keikhlasan, dan ketaatan kita kepada Allah**3342. Sebagaimana Allah firmankan:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائُهَا وَلَكِنَّ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ

43 Artinya: "Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya." [QS Al-Hajj (22): 37]43.

Hadirin yang dimuliakan Allah, Di era kontemporer ini, semangat berkorban relevan dalam berbagai dimensi kehidupan. Kurban bukan hanya ritual penyembelihan, tetapi simbol kesediaan berkorban **mengeluarkan harta yang dicintai** demi meraih keridhaan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*37. Bagi sebagian orang yang mampu, mengeluarkan biaya untuk kurban bisa terasa berat, sementara yang lain dengan semangat berkorban meskipun harus menabung atau bahkan mencari pinjaman44.

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* mengingatkan dengan keras kepada mereka yang mampu tetapi enggan berkorban:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحَّ فَلَا
يُقْرَبَنَّ مُصَلَّانَا.

Artinya: "Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. telah bersabda, **barangsiapa yang mempunyai kemampuan, tetapi ia tidak berkorban maka janganlah ia mendekati (menghampiri) tempat shalat kami.**" (HR Ahmad dan Ibnu Majah)4546.

Hadits ini menunjukkan betapa pentingnya ibadah kurban dalam pandangan Islam, bahkan bagi yang mampu. Ini adalah bentuk "iman aktif", keyakinan yang terwujud dalam amal saleh yang bermanfaat, tidak hanya kesalehan individual, tetapi juga **kesalehan sosial**47. Daging kurban dibagikan kepada yang berhak, termasuk fakir dan miskin, kerabat dan tetangga48.... Ini adalah wujud kepedulian sosial dan berbagi kebahagiaan di hari raya4142. Panitia kurban sangat diperlukan saat ini untuk efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kurban, membantu mulai dari pengadaan hingga pembagian5354. Dalam konteks kontemporer, distribusi daging kurban bahkan bisa dilakukan dalam bentuk olahan seperti kornet atau rendang untuk menjangkau wilayah yang lebih luas dan membutuhkan55.

Semoga ibadah kurban kita diterima Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan menjadi bukti ketakwaan serta kepedulian kita kepada sesama.

Hadirin jamaah Idul Adha yang berbahagia,

Puji syukur kehadirat Allah atas segala nikmat-Nya. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, keluarga, dan para sahabatnya.

Kita telah merenungkan makna Idul Adha, kurban, dan keteladanan Nabi Ibrahim *alaihi as-salam*. Hari ini bukan hanya perayaan, tetapi momentum untuk memperkuat "iman aktif" kita4756. Iman aktif mendorong kita untuk berbuat kebaikan dalam berbagai aspek, termasuk perhatian pada lingkungan4757. Kerusakan lingkungan adalah masalah serius saat ini, menyebabkan bencana dan kesulitan bagi banyak manusia57.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ

47 Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). **Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.**" (QS Al-A'raf ayat 56)47.

Ayat ini adalah perintah tegas untuk menjaga bumi dari kerusakan dan berbuat kebaikan (ihsan). Iman aktif mewujudkan diri dalam kepedulian terhadap sesama dan alam semesta⁴⁷. Kurban adalah salah satu manifestasi iman aktif tersebut, yang mengajarkan keikhlasan dan berbagi⁴⁰⁵⁸.

Mari kita manfaatkan sisa umur kita, harta yang kita miliki, untuk hal-hal yang bermanfaat, meraih kesenangan abadi di akhirat⁵⁹. Jangan sampai kita menyesal di kemudian hari⁵⁹. Sikap terhadap harta menentukan bagaimana kita membelanjakannya, apakah hanya untuk diri sendiri atau juga untuk kebaikan sosial⁴⁴. Harta, dalam pandangan agama, hanyalah perhiasan kehidupan dunia yang bersifat sementara⁶⁰.

Ingatlah firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

61 Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Qs Ar-Ra'd :11)⁶¹.

Ayat ini bermakna perubahan dimulai dari diri sendiri, secara kolektif sebagai sebuah komunitas⁶¹. Perubahan menuju kebaikan, menuju ketaatan, menuju iman aktif yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat luas.

Marilah kita renungkan sejenak perjalanan hidup yang terasa begitu cepat, umur yang semakin pendek⁶². Manfaatkan setiap kesempatan untuk beramal saleh⁵⁹.... Menunda beramal baik adalah kegagalan dalam menata hati dan diri⁶³.

Semoga semangat Idul Adha ini memotivasi kita untuk senantiasa meningkatkan iman dan takwa, menjadi pribadi yang ikhlas, tawakkal, peduli sosial, dan menjaga alam, meneladani Millah Ibrahim *alaihi as-salam*⁶⁵....

Ya Allah, terimalah amal ibadah kami di hari yang mulia ini. Terimalah shalat Id kami, terimalah kurban kami. Ampunilah dosa-dosa kami, dosa kedua orang tua kami, keluarga kami, guru-guru kami, dan seluruh kaum muslimin dan muslimat. Ya Allah, jadikanlah kami hamba-hamba-Mu yang senantiasa bersyukur, beriman aktif, dan berbuat ihsan. Berkahilah harta kami, mudahkanlah urusan kami, dan berikanlah kami husnul khatimah.

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ.

Khutbah Kedua

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Laa Ilaaha Illallaahu Wallahu Akbar, Allahu Akbar Walillaahil Hamd.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ، وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا، رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً، إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَوَحِّدْ صُفُوفَهُمْ، وَأَجْمِعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ، وَاكْسِرْ شَوْكَةَ
اللَّهُمَّ أَنْزِلْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِ السَّمَاءِ، الظَّالِمِينَ، وَاكْتُبِ السَّلَامَ وَالْأَمْنَ لِعِبَادِكَ أَجْمَعِينَ
وَأَخْرِجْ لَنَا مِنْ حَيْرَاتِ الْأَرْضِ، وَبَارِكْ لَنَا فِي ثَمَارِنَا وَزُرُوعِنَا وَكُلِّ أَرْزَاقِنَا، يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ

وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ، إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ.